

## INTISARI

Dengan memanfaatkan potensi alam yang sangat berlimpah ini maka pemerintah sekitar berinisiatif menjadikan tempat wisata ini sebagai salah satu icon wisata alam dari Provinsi Gorontalo. Sehingga Ojek Wisata ini di namakan Objek Wisata Air Panas Lombongo.

Sejak berdiri Objek Wisata Lombongo sudah menjadi tempat wisata alternatif bagi masyarakat Gorontalo. Dengan jumlah pengunjung yang amat banyak hingga berkembang pada tahun 2006. Pada tahun 2007 lokasi ini mengalami musibah banjir bandang, banyak fasilitasnya yang rusak parah dan sangat perlu untuk di perbaharui kembali. Terutama fasilitas penunjang berupa Cottage, restoran dan fasilitas penunjang lainnya. Dengan di perbaharui kembali fasilitas penunjangnya ini akan sangat menambah daya tarik bagi pengunjung yang akan datang. Fasilitas penunjang di objek wisata ini akan di desain sedemikian rupa sehingga menjadikan para pengunjung tidak hanya dapat menikmati air panas di kawasan ini dengan hanya 1-2 jam saja tetapi bisa sampai pengunjung merasa puas.

Untuk memecahkan masalah di atas, penulis kemudian membuat suatu konsep rancangan dari hasil evaluasi melalui wawancara dan analisa langsung di lapangan. Dengan memperhatikan standar – standar yang di gunakan dalam arsitektur.

Hal rancangan diwujudkan dalam satu bentuk yang tercipta dari komposisi ruang – ruang yang saling berkaitan dengan fungsi satu dan lainnya. Dengan tetap berpatokan pada venusitas (keindahan atau bentuk ideal) , utilitas (kegunaan atau fungsi), dan firnitas(ketahana atau kekokohan).